



Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19.

Muhammad Reza Arviansyah^{*1}, Sani Safitri²
^{1,2}Universitas Sriwijaya

Article Info

Article history:

Submitted Mar 09, 2022

Accepted Mei 19, 2022

Published Sep 05, 2022

Keywords:

Media
Learning
Process
Pandemic
Covid-19

ABSTRACT

Learning media is certainly very useful in today's education, despite the rapid technological advances. Teaching and learning activities in pandemic times like today certainly need the name with learning media to support the activeness of student learning. The purpose of this study is to find out the influence of learning media on teaching and learning activities in pandemic times. For this reason, the author will discuss the influence of learning media on teaching and learning activities in pandemic times by looking at the important role of media use in online school days. In the use of the method used, namely in the form of literature studies by collecting various written data and then conducting an analysis of the data that has been collected, so that the data to be taken really has conformity with the theme discussed. The results showed that the high level of success in the sustainability of learning depends heavily on the proper use of media.

Copyright ©2022 FKIP UMP
All right reserved.

Corresponding Author:

Muhammad Reza Arviansyah,
Program Studi Pendidikan Sejarah,
Universitas Sriwijaya,
Jl. Palembang - Prabumulih, Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.
E-mail: mrezaarvian@gmail.com

How to Cite:

Arviansyah, MR., Safitri, S. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Proses Belajar di Masa Pandemi*. Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK), 16 (2), 49-54.



1. PENDAHULUAN

Media apabila dilihat dalam bahasa atau dari artinya yakni berasal dari bahasa latin yang bermakna sebuah perantara atau pengantar. Kemudian apabila dilihat dengan lebih lanjut media ini sendiri merupakan sebuah sarana yang digunakan sebagai penyaluran informasi dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan bahwa dalam penggunaan media ini dapat membuat tingkat keberhasilan belajar menjadi tinggi. Terbukti juga dalam beberapa penelitian bahwa telah banyak terbukti efektivitas dalam penggunaan alat bantu berupa media dalam belajar siswa, diduga juga terbatasnya media yang digunakan merupakan salah satu faktor rendahnya mutu dalam belajar bagi siswa. Maka dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan yakni penggunaan media dalam pembelajaran dikelas merupakan sesuatu yang tidak dapat diabaikan. Kemudian dalam hal ini media dalam belajar merupakan sarana pendukung yang sangat efektif dalam berlangsungnya kegiatan belajar siswa, yang mana guru berperan sebagai penyampai informasi atau materi dan penerima informasi atau materi tersebut adalah siswa. (Mahnun, 2012)

Apalagi jika dilihat dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah berkembang dan mengalami kemajuan yang pesat seperti sekarang ini, berbagai inovasi yang ditemukan tentunya menuntut kita para generasi muda untuk mampu menyesuaikan diri dengan keadaan. Walaupun seperti yang kita tahu sekarang ini masih maraknya sebuah fenomena yang ditimbulkan oleh pandemi virus Covid-19 yang telah mengakibatkan berbagai kepentingan di semua bidang menjadi terganggu. Hal inilah juga yang telah menyebabkan terjadinya berbagai perubahan pada seluruh aktivitas kegiatan manusia dan termasuk juga dalam dunia pendidikan, yang mana dalam hal ini turut berpengaruh kepada lembaga pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang ada di Indonesia. Maka era pandemi virus covid-19 ini, telah membuat berbagai pola dalam dunia pendidikan di Indonesia menjadi berubah dan terkena dampaknya. Kita harus dituntut untuk mampu beradaptasi menyikapi berbagai macam perubahan yang ada. (Abdulatif, 2021)

Selain itu apabila dilihat lagi dengan lebih mendalam, era revolusi 4.0 ini telah menuntut kita untuk mengubah cara pandang dan berpikir kita terhadap pendidikan. Seluruh kegiatan pembelajaran yang normalnya tanpa terkecuali dilakukan secara tatap muka, menjadi harus dan mau tidak mau dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh, yang dalam praktiknya menggunakan serta memanfaatkan teknologi internet. Dilihat dari segi manfaatnya pembelajaran jarak jauh berbasis daring seperti saat ini telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan di Indonesia menuju ke arah yang lebih modern dan bersifat digitalisasi. Maka dalam menyikapi hal ini, tentunya kita memerlukan sebuah inovasi ataupun solusi guna memperbaiki keadaan dan agar dapat terus bersaing karena pendidikan yang ada di Indonesia ini menjadi salah satu sektor yang berperan paling penting dalam mencetak para generasi penerus yang akan membawa perubahan bagi bangsa ini.

Pembelajaran dari rumah pun juga tidak selalu berjalan lancar dan berlangsung efektif, sebagai contoh dalam kegiatan pembelajaran online seperti ini tentunya interaksi yang dilakukan antara guru dan murid menjadi sangat minim dan berkurang karena tidak dapat bertemu tatap muka secara langsung. Berbeda halnya dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, maka hal inilah yang mengakibatkan naiknya peran dari orang tua dirumah karena harus menggantikan posisi dari guru dan memantau langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anaknya. Selain itu para guru itu harus menjadi siap dituntut untuk dapat membuat sebuah inovasi atau cara pembelajaran baru yang tetap menarik bagi para murid dengan memanfaatkan teknologi. Tentunya pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi ini sangat dibutuhkan untuk dapat menyesuaikan diri dengan beragam situasi yang telah terjadi. Dalam hal ini tentu tenaga pengajar dituntut untuk lebih bersikap terbuka dalam menerima perubahan dari dampak perkembangan teknologi dan mengajak para murid untuk turut aktif dalam memanfaatkan teknologi.

Dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan pada masa pandemi seperti sekarang ini, ditambah lagi dengan ditutupnya lembaga-lembaga pendidikan dan dihentikannya kegiatan pembelajaran secara luring ataupun tatap muka yang digantikan oleh pembelajaran jarak jauh atau dari rumah tentunya membawa sebuah pro dan kontra yang timbul di masyarakat. Di satu sisi dalam usaha penekanan laju penyebaran virus covid-19 tentunya penutupan lembaga pendidikan dan kegiatan pembelajaran di kelas yang diubah menjadi pembelajaran dari rumah tentunya merupakan opsi yang tepat dan penting, namun di arah yang sebaliknya muncul kekhawatiran yang timbul di masyarakat terkhususnya pada masyarakat yang berada di daerah-daerah. Yang mana tentunya dengan pembelajaran jarak jauh atau dari rumah ini sendiri memerlukan berbagai akses dan sarana yang mencukupi guna keberhasilan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. (Widiara, 2018)

Kemudian secara umum kajian atau pembahasan yang membahas mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap proses telah banyak yang melakukan, penelitian tersebut yakni diantaranya; Siti Kulsum (2021) membahas tentang pemanfaatan media pembelajaran, inovasi di masa pandemi covid-19 yang lebih menyoroti mengenai pemanfaatan media pembelajaran. Kemudian Unik Hanifah dkk (2020) tentang peran teknologi dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 yang lebih menekankan kepada teknologi pendidikan, dan Luh Devi Herliandry dkk (2020) mengenai pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang menekankan pada pembelajaran online yang memberikan beberapa kemudahan bagi kondisi seperti saat pandemi ini. Maka jika dilihat secara mendalam untuk tulisan yang membahas mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap proses belajar di masa pandemi itu belum ada yang menyoroti, maka disini penulis menjadi tertarik untuk membahas tema tersebut.

2. METODE

Didalam tulisan ini, penulis akan membahas mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap proses belajar di masa pandemi. Kemudian yang dijadikan fokus dari tulisan ini adalah mengenai pengaruh dari media pembelajaran, Untuk kajian objek kepenulisan ini adalah berbagai teks yang didalamnya terkandung mengenai gagasan tertentu. Selanjutnya untuk jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif inilah yang nantinya akan diolah menjadi data deskriptif yang memuat data tertulis dan saling berkaitan diantara satu sama lain sesuai dengan penuturan pendapat dari (Rasimin, 2018). Maka jika dilihat dari tema yang dibahas oleh penulis dan jenis data yang dikumpulkan, dapat diketahui bahwa jenis penelitian ini merupakan tulisan berdasarkan penelitian pustaka atau library research. Dengan menggunakan sumber data tertulis yang meliputi berbagai jenis tulisan seperti artikel, jurnal, buku, skripsi dan sumber lainnya yang didapat dari internet dan tentunya bersifat relevan dengan tema yang akan dibahas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, kemudian ada bagian pembahasan. Seperti dalam *template* ini, ada sub-sub judul hasil dan pembahasan yang terpisah. Artikel dapat memuat tabel dan/ atau gambar. Tabel atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar dan terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel dan gambar. Tabel dan gambar yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Sedangkan pembahasan hasil penelitian harus merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah. Penulisan rujukan dalam badan artikel dan dalam daftar pustaka mendasarkan pada kaidah yang dikeluarkan oleh *American Psychological Association* (APA) Edisi keenam yang terbit pada tahun 2010. Pada penulisan artikel di Jurnal Khazanah Pendidikan, penulisan hasil dan pembahasan disatukan.

Maka untuk menyesuaikan terhadap tantangan yang ada seperti sekarang ini, sistem pembelajaran yang telah berubah menimbulkan dampak yang sangat besar didalam dunia pendidikan. Dengan demikian dalam pembelajaran tentunya dituntut agar dapat menjawab tantangan yang ada, meskipun semakin maraknya penggunaan teknologi namun peran dari guru ataupun pendidik disini tidak akan dapat digantikan oleh teknologi yang secanggih apapun. Guru ataupun pendidik harus tetap mengajar dan menyampaikan ilmu ataupun materinya, dalam kasus seperti sekarang ini media dalam pembelajaran daring yang menarik dan tidak membosankan akan sangat membantu dalam mengurangi rasa bosan dalam proses belajar. Kemudian selain penggunaan media belajar yang dituntut harus menarik, inovasi dalam hal kreativitas dari guru ataupun pendidik turut tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar demi mencegah rasa bosan. Pembelajaran dengan menyiapkan materi dan memberikan tugas dan menyuruh siswa untuk belajar sendiri kemudian membuat tugas tentunya sangat tidak efisien apabila digunakan secara terus-menerus di masa seperti sekarang ini. (Zulkifli et al., 2021)

Melihat keadaan sekarang, pembelajaran daring atau dari rumah menjadi sebuah langkah solusi untuk tetap melakukan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran secara online seperti ini diartikan sebagai sebuah kegiatan untuk mentransfer materi pelajaran atau ilmu dengan memanfaatkan atau menggunakan gambar, audio, video, alat komunikasi, dan berbagai perangkat lunak tentunya harus didukung oleh jaringan dari internet yang memadai. Hal ini juga merupakan pemanfaatan teknologi digital untuk menunjang kegiatan di sektor pendidikan, selain itu merebaknya teknologi semakin terlihat jelas pada era revolusi 4.0 ini. Terlepas dari semua itu tentunya kesiapan untuk melakukan interaksi dalam kegiatan belajar secara online adalah hal yang sangat penting baik itu bagi guru ataupun siswa. Media yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran dari rumah atau online seperti sekarang ini diantara lain adalah seperti Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, dan WhatsApp. (Herliandry & Suban, 2020)

Pemanfaatan sumber belajar yang diperoleh dari guru maupun internet yang didapat oleh siswa dari pembelajaran daring yang berlaku ini tentunya memberikan sebuah kebebasan bagi siswa untuk mencari dan berekspresi dalam membuat tugas yang diberikan. Adanya internet diyakini sebagai sebuah kemudahan bagi guru ataupun siswa dalam kondisi dan masa seperti sekarang ini. Perlunya ada penekanan dalam konsep kemandirian yang harus diajarkan pada siswa, untuk mendukungnya maka peran dari seorang guru sebagai pembimbing dan juga motivator sangat diperlukan. Penggunaan media belajar dimasa pandemi ini semata-mata bukan membuat siswa menjadi seolah bergantung pada media atau sumber belajar yang disampaikan oleh guru, ada sebuah tuntutan untuk belajar secara mandiri karena pembelajaran daring atau online yang berbanding terbalik dengan pembelajaran seperti biasanya. (Sudrajat, 2020)

Dalam pembelajaran dimasa pandemi lebih menuntut dan menekankan kepada peran dari guru atau pendidik untuk lebih dapat aktif dengan upaya agar efektivitas dalam kebutuhan belajar dapat tetap tercapai. Hal ini tentunya akan dirasa berat bagi guru sebagai pendidik dan juga siswa. Pembelajaran daring ini juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan atau tingkatan jenjang pendidikan dari masing-masing siswa sesuai dengan kebutuhannya. (Zainuddin Atsani, 2020). Apalagi mengingat waktu peralihan antara pembelajaran biasa (tatap muka) dengan pembelajaran online, tentunya perlu penyesuaian atau adaptasi yang dilakukan baik itu oleh guru sebagai pendidik dan juga siswanya. Kemudian peran dari orang tua disini yang harus mampu mengarahkan anaknya untuk menimbulkan sikap kemandirian selama proses belajar dimasa pandemi. Terlepas dari peran dan bantuan dari kemajuan teknologi yang ada terhadap dunia pendidikan, ada beragam kendala yang timbul seperti misalnya terbatasnya jangkauan dari koneksi internet karena sebaran jaringan yang belum merata dan menyeluruh, kemudian ada penggunaan yang tinggi terhadap media elektronik seperti laptop dan smartphone yang tidak terlalu baik bagi kesehatan, dan juga keterbatasan dari orang tua untuk memfasilitasi anaknya dalam menjalani pendidikan secara online ini. (Herliandry & Suban, 2020)

Dalam penggunaan media belajar, ketika penyampaian materi tentunya guru harus dapat mengemas isi yang akan disampaikan dengan semenarik mungkin dengan tujuan tentunya bahwa semua siswa dapat menjadi tertarik dan mereka tidak menjadi bosan. Maka tentunya walaupun pembelajaran dilaksanakan dari rumah masing-masing, seluruh siswa dapat merasa bahwa belajar daring atau online juga tidak kalah menarik dan mereka menjadi tetap semangat dalam mengikuti proses belajar yang diadakan oleh guru. Kemudian terkait dengan pembuatan video ataupun materi pembelajaran agar lebih menarik, guru dapat mengambil dari sumber video di youtube ataupun menggunakan aplikasi penunjang yang ada untuk membuat video dan materi belajar. Tentunya setelah video dan materi dibuat dapat disampaikan secara langsung kepada siswa ketika kegiatan pembelajaran akan dimulai baik itu disampaikan dari WhatsApp Group ataupun aplikasi pendukung kegiatan belajar lainnya. (Habibah et al., 2020)

Dalam tulisannya Rudy Bretz mengklasifikasikan media berdasarkan ciri utama dari tiga unsur berbeda, yakni suara, visual, dan gerak. Kemudian dari 3 ciri tersebut dikembangkan lagi menjadi 7 jenis media yakni diantaranya,

1. Media audio visual gerak, yakni merupakan media yang dapat dikatakan paling lengkap karena merupakan kombinasi antara media bentuk audio dan visual yang dapat bergerak.
2. Media audio visual diam, yakni merupakan media kombinasi antara bentuk audio dan visual namun tanpa adanya kemampuan untuk bergerak.
3. Media audio semi gerak yakni sebuah media yang menampilkan kombinasi antara media bentuk suara dengan disertai gerakan titik dan tidak dapat menampilkan gambar yang nyata secara utuh.
4. Media visual gerak, yakni sebuah media yang hanya memiliki kemampuan kombinasi antara media bentuk visual dan gerakan tanpa disertai adanya suara.
5. Media visual diam, yakni sebuah media yang hanya dapat menampilkan gambar kemudian memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi dari gambar tersebut tetapi tidak dapat menampilkan suara maupun gerak.
6. Media audio, yakni media yang hanya dapat mengeluarkan bunyi atau suara, dan
7. Media cetak, yakni sebuah media yang hanya mampu menampilkan informasi yang berupa huruf-huruf dan simbol-simbol tertulis sesuai dengan penulis dan penerbit. (Mahnun, 2012)

Jika dilihat dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tentunya memiliki beberapa pengaruh diantaranya yakni kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan lebih menarik perhatian siswa sehingga disini dapat tumbuh sebuah motivasi dalam kegiatan belajar siswa, kemudian materi yang disampaikan juga tentunya menjadi lebih jelas sehingga siswa diharapkan mampu memahami dan menguasai maksud atau tujuan yang ingin disampaikan oleh guru atau pendidik, penyampaian dalam proses belajar mengajar juga menjadi lebih bervariasi, dan yang terakhir interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar menjadi lebih banyak karena bukan siswa bukan hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru melainkan juga sekaligus mengamati media pembelajaran yang digunakan. (Zulfitria et al., 2020)

4. SIMPULAN

Dalam pelaksanaannya pembelajaran dimasa pandemi ini menuntut kita baik itu guru sebagai pendidik sekaligus siswa atau murid untuk turut tetap aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun pembelajaran itu dilaksanakan secara online ataupun daring melalui rumah masing-masing. Hal ini tentu dilakukan untuk mendorong ataupun menekan laju dari penyebaran virus covid-19. Pembelajaran secara tatap muka dihindari dan digantikan, karena hal inilah yang membuat peran dari media pembelajaran tentunya sangat penting dan menonjol bagi keberlangsungan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru sebagai seorang pendidik dituntut agar dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menarik meskipun proses belajar terjadi dari rumah masing-masing. Beragam aplikasi yang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran

online menjadi salah satu kemudahan yang diberikan oleh teknologi. Kemudian media pembelajaran secara garis besar terbagi menjadi 3 yakni media pembelajaran visual, media pembelajaran audio, dan media pembelajaran audio visual. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dan berpengaruh pada masa pandemi seperti sekarang ini, karena guru sebagai pendidik tentu berperan aktif dalam membuat suasana pembelajaran yang menarik sehingga mampu membuat siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA (12 pt)

- Abdulatif, S. (2021). Dampak Pandemi Terhadap Eksistensi Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1567–1570. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1140/1021>
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1–13. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070>
- Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Mahnun, O. N. (2012). *MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. 37(1).
- Rasimin. (2018). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif* (pp. 1–37). [http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4494/1/METODOLOGI PENELITIAN Pendekatan Praktis Kualitatif.pdf](http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4494/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20Pendekatan%20Praktis%20Kualitatif.pdf)
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110.
- Widiara, K. (2018). BLENDED LEARNING SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. *PURWADITA*, 2, 50–56.
- Zainuddin Atsani, L. gede M. (2020). TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1, 82–93.
- Zulfitria, Ansharullah, & Fadhillah, R. (2020). Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal UMJ*, 1–10.
- Zulkifli, N., Nurmayanti, N., & Ferdiansyah, H. (2021). Efektifitas Media Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 71–77. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1123>